



Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Mengembangkan Minat Baca Anak dan Masyarakat Kabupaten Tolitoli

Novita Srihardayanti ^{1*}

Salam ²

Eka Sartika ³

^{*1234}Universitas Negeri Gorontalo,
Indonesia

*email: hardayaanti@gmail.com

Abstrak

Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Mengembangkan Minat Baca Anak dan Masyarakat Kabupaten Tolitoli. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Pembimbing I : Dr. Salam, Pembimbing II Eka Sartika. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang peran TBM Mapande dalam mengembangkan minat baca anak dan masyarakat Tolitoli. Metode kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif yang digunakan dalam penelitian. Beberapa faktor pendukung untuk menunjang penelitian ini yakni gambaran umum lokasi penelitian, sumber informasi penelitian dengan cara mewawancarai narasumber, mengambil dokumentasi, serta melakukan observasi dan diskusi terpimpin, Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menunjang perkembangan minat baca anak dan masyarakat yakni ruang membaca serta fasilitas TBM, jarak yang dijangkau oleh masyarakat menuju TBM Mapande dan pengadaan kelas kreasi untuk pengunjung anak-anak tidak begitu kondusif. Oleh sebab itu evaluasi rutin mulai dari kelengkapan buku dan pendar untuk semua kalangan pengunjung TBM, serta adanya kerja sama pemerintah dan Perpustakaan daerah untuk mengevaluasi kelengkapan buku. Agar fungsi dan pergerakan dari PERAN TBM Mapande betul-betul bermanfaat bagi masyarakat di semua kalangan.

Kata kunci: Minat Membaca; Taman Baca Masyarakat



Received: 22 Juni 2024

Accepted: Agustus 2024

Published: September 2024

doi:



© 2024 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

The Role of Community Reading Parks (TBM) in Developing Reading Interest in Children and the Community of Tolitoli Regency. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Culture. Supervisor I: Dr. Greetings, Supervisor II Eka Sartika. This research aims to find out about the role of TBM Mapande in developing interest in reading in children and the Tolitoli community. Qualitative method with descriptive writing type used in research. Several supporting factors to support this research are a general description of the research location, sources of research information by interviewing sources, taking documentation, and conducting guided observations and discussions. The results of the research show that the factors that support the development of reading interest in children and the community are reading rooms and TBM facilities. , the distance covered by the community to TBM Mapande and the provision of creative classes for child visitors are not very conducive. Therefore, routine evaluations start from the completeness of books and lighting for all TBM visitors, as well as collaboration between the government and regional libraries to evaluate the completeness of books. So that the functions and movements of TBM Mapande's ROLE are truly beneficial for society at all levels

Keywords: Interest in Reading; Community Reading Park;



PENDAHULUAN

Membaca adalah tujuan utama pengetahuan, dengan membaca manusia akan meningkatkan daya pikir serta daya kreatif sehingga dapat mencapai kemajuan disetiap bidang. Artinya semua kemajuan di dalam kehidupan akan melibatkan kegiatan membaca. Terdapat perbedaan ungkapan namun memiliki arti yang setara dan terbatas. Menurut (Sheng *et al.*, 2014). Menyatakan bahwa membaca adalah proses mengenali, interpretasi, dan persepsi sebuah tulisan atau tercetak. Pemahaman membaca adalah kesanggupan memahami makna bahan tertulis serta mencakup kesadaran strategi menuju untuk mengerti. Sehingga terciptanya manusia kreatif dan unggul di suatu daerah.

Menurut (Farida & Sudarti 2018). Mengemukakan bahwa seseorang akan memiliki kemauan untuk membaca harus disertai dengan usaha-usaha. Minat baca seseorang tercermin dalam kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam aktivitas membaca, yang menunjukkan kesadaran dirinya akan pentingnya membaca. ditambah dengan perkembangan revolusi global yang semakin pesat, orang cenderung tertarik pada hiburan yang disajikan melalui perangkat digital seperti ponsel dan televisi. Seiring berkembangnya teknologi. Maka perlu dipahami pula bahwa informasi kini tersebar luas melalui berbagai media seperti radio, televisi, dan internet, tak bisa diabaikan dampaknya terhadap minat anak-anak terhadap literatur seperti buku. Kemajuan teknologi seperti siaran televisi dan perangkat gadget merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat perkembangan minat baca anak.

Awal mula TBM. Berasal dari salah satu layanan di perpustakaan umum agar semua koleksi perpustakaan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Sejalan dengan hal di atas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (Dwiantoro 2019) telah memfasilitasi TBM melalui penyaluran bantuan operasionalnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung untuk mengkomunikasikannya pada yang lain. Tidak dapat dipungkiri, bahwa TBM sebagai salah satu lembaga yang dapat membantu masyarakat Indonesia untuk dapat membaca dan menjadikan informasi untuk membantu kesehariannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa TBM Mapande kabupaten Tolitoli dapat menjadi sarana prasarana, untuk meningkatkan



ilmu pengetahuan masyarakat melalui kegiatan membaca, sehingga kabupaten Tolitoli akan menjadi daerah unggul. masyarakat dan pemerintah kabupaten Tolitoli membuat wadah taman bacaan masyarakat untuk semua kalangan. Dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa untuk diberikan akses layanan bahan bacaan dalam menimbah ilmu. Hal tersebut memberi kesadaran pejabat daerah Tolitoli untuk membangun TBM di kelurahan baru yang wadah Membacanya di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peran Taman Baca masyarakat (TBM) dalam mengembangkan minat baca anak dan masyarakat kabupaten Tolitoli”.

Hal tersebut menjadi satu fokus penelitian ini, yaitu “Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Mengembangkan Minat Baca Anak dan Masyarakat Kabupaten Tolitoli”.

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut (Dinata & Inarwati 2016) mengemukakan bahwa jenis penelitian merupakan pengklasifikasian dari suatu penelitian. Jenis penelitian ini dikategorikan dalam metode deskriptif yaitu metode menyajikan atau mendeskripsikan sebuah Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Mengembangkan minat baca anak dan masyarakat kabupaten Tolitoli.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Sementara Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan kualitatif menurut (Moleong 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Waktu dan Lokasi Penelitian

- Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 Minggu. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti sudah mengamati terlebih dahulu selama peneliti berlibur di kampung halaman pada tahun 2021 dilanjut dengan penelitian resmi di tahun 2022.



Mulai dari tahapan persiapan, persiapan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian

- Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di TBM Tolitoli. Salah satu taman baca yang terletak di pertengahan kota Kabupaten Tolitoli, Kecamatan Baolan, Kelurahan Baru.

Data dan Sumber Data

- Data

Data adalah sekumpulan fakta-fakta atau sekumpulan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk dianalisis. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Sutami (2020:24) menyebutkan bahwa data penelitian merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis sebuah data penelitian dan simpulan dalam suatu penelitian. Adapun beberapa data informasi yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

- Sumber Data

Berdasarkan sumber penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berupa data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tempat penelitian yang menggambarkan informasi dari kegiatan Taman Baca Tolitoli, melalui beberapa tokoh masyarakat. Mulai dari anak-anak maupun dewasa.

1. Sumber Data Sekunder

Menurut (Sari, Sekar, Meita 2019). Mengemukakan bahwa, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yakni observasi, maupun wawancara terhadap subyek yang diteliti, Sumber Data primer

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan langsung dari sumber utamanya, yang memiliki bentuk data mentah dan belum ada penyempurnaan sama sekali. Namun selalu spesifik dalam menyesuaikan kebutuhan penelitian. Oleh sebab itu peneliti memperoleh data tersebut



melalui, struktur pelaku TBM, juga dokumentasi serta beberapa data tertulis dari tempat penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Setyosari *et al.*, 2024). Mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan pekerjaan yang amat kritis dalam proses penelitian. Peneliti diharuskan cermat untuk menentukan pola analisis bagi data penelitiannya. Peneliti bisa melakukan penelitian yang memiliki sistematis, dan strategis agar bias mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Penelitian kuantitatif lebih bersifat explanation (menerangkan, menjelaskan) karena itu bersifat to learn about the people (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat to learn about the people (masyarakat sebagai subyek). Walaupun kedua data ini memiliki perbedaan yang signifikan, tetapi keduanya dapat saling melengkapi yakni mencari tahu tentang tempat serta waktu yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data.

Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan mengumpulkan secara langsung di lapangan. oleh sebab itu peneliti menggunakan observasi seperti: peneliti mengamati proses kegiatan, serta mengamati perilaku suatu komunitas atau masyarakat pada lingkungan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan untuk meneliti selanjutnya.

Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data di mana peneliti bertanya langsung kepada narasumber tentang topik yang sedang diteliti adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti tidak membuat wawancara formal, melainkan interview bebas.pengalaman yang diikuti selama meneliti. Salah satunya peneliti mengikuti



kegiatan kunjungan TBM Mapande di Pulau Lutungan. Kemudian, mengumpulkan beberapa dokumen serta dokumentasi kegiatan di lokasi penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses dalam melakukan pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan serta bukti untuk disebarkan kepada pihak yang berkepentingan. Itulah sebabnya peneliti melakukan dokumentasi dalam penelitian untuk dijadikan bahan penguat dan bukti atas suatu subjek penelitian yang diambil langsung dari sumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Mengenai Taman Baca Masyarakat Mapande, yang dilakukan oleh peneliti baik dari hasil data observasi, dokumentasi maupun wawancara terhadap subyek yang diteliti, maka pembahasan mengenai Peran TBM Tolitoli, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli.

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Menurut (Sujarweni 2023) mengemukakan bahwa deskripsi Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Berikut komponen terkait deskripsi lokasi penelitian:

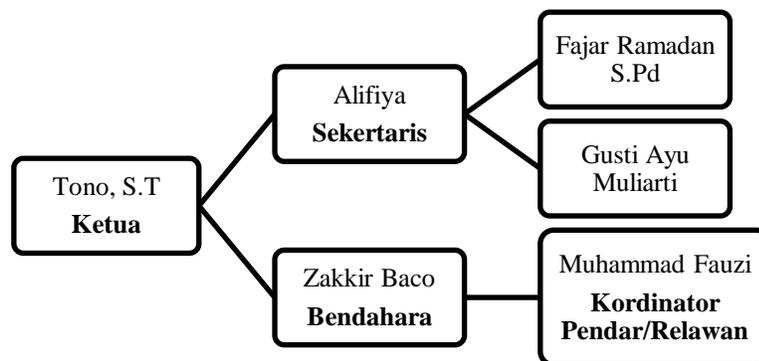
SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA TBM TOLITOLI

Taman Baca Masyarakat Tolitoli didirikan pada tahun 2016 dan diresmikan oleh Dinas pendidikan setempat 2017 yang didirikan oleh Dinas Pendidikan Tolitoli pada programnya. Mereka menamakan TBM tersebut adalah Rumah Baca Mapande, dimana kata mapande berasal dari bahasa daerah Tolitoli sendiri dengan arti yakni *Pintar*. “Awalnya Koleksi yang kurang lebih berjumlah 500 judul buku. TBM Beton berwarna putih abu yang minimalis tersebut memiliki 2 petak ruang. Itu, merupakan wadah bacaan untuk anak-anak usia dini, sementara ruang yang berada di sebelahnya adalah ruang bacaan untuk pengunjung dewasa dan remaja. TBM kabupaten Tolitoli yang tepat letaknya berada di Kecamatan Baolan ternyata mengadakan Program literasi kunjungan disetiap daerah terpencil kegiatan tersebut dinamai Literasi Mapande. Saat ini koleksi yang dimiliki kurang lebih 3.000 eksemplar dan sebagian kadang disumbangkan kepada TBM Keliling yang

setiap tahun memiliki Program Kunjungan di beberapa desa terpencil. TBM Kabupaten Tolitoli memiliki sasaran pemustaka anak-anak, dewasa dan orang tua. Maka, koleksinya pun khusus tertuju pada pemustaka tersebut, tetapi karena TBM lebih banyak menjalankan program Literasi Baksos mulai dari tahun 2020 sampai saat ini, membuat warga terbatas dalam melakukan kunjungan di TBM Mapande itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan perubahan Program kegiatan dalam menjalankan peran TBM mapande Tolitoli karena berhubungan dengan pandemi saat ini.

PROGRAM KEGIATAN YANG DISELENGGARAKAN TBM MAPANDE

Struktur Organisasi TBM Mapande



Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat sesuai tingkatan usia masyarakat yang dibimbing sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan TBM Mapande

NO	HARI	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1	Kamis	15.00-17.30	Membimbing anak usia dini membaca di TBM
2	Sabtu	08.00-12.00	Kelas Kreasi dongeng, setelah membaca buku
3	Minggu	07.15-17.00	Pendamping Belajar
4	Minggu	Disesuaikan	Literasi Keliling

Sumber daya manusia pengajar yang ada di TBM Tolitoli tercatat 7 Orang Pendar dan dongeng, yaitu.

Tabel 2. Nama Pendar TBM Mapande



NO.	NAMA	STATUS
1.	Muhammad Fauzi	Mahasiswa
2.	Andi Faizal	Mahasiswa
3.	Marwah	Mahasiswa
4.	Indri Yani	Mahasiswa
5.	Uci Tendri	Mahasiswa
6.	Sintia Rakinaung	Mahasiswa
7.	Jeniluter Masei	Mahasiswa

Taman Baca Masyarakat Tolitoli (TBM Mapande) memberikan layanan-layanan kepada masyarakat, adapun jenis-jenis layanan yang diberikan TBM Mapande sebagai berikut:

- 1) Layanan Informasi
- 2) Layanan Pinjaman dan Pengembalian Buku
- 3) Layanan Literasi Keliling
- 4) Layanan Kunjungan TBM Baksos
- 5) Layanan Kelas Kreasi (membaca dongeng)
- 6) Layanan Bimbingan Belajar Usia Dini.

Selain memberikan layanan informasi, TBM Mapande Tolitoli memberikan fasilitas sebagai penunjang setiap kegiatan yang berlangsung di TBM. Berikut daftar fasilitasnya.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana TBM Mapande

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1.	Rak Buku	6
2.	Rak Koran/Majalah	1
3.	Meja baca	6
4.	Meja pengawas	2
5.	Kipas Angin	4
6.	Papan Tulis	2
7.	Lemari Penitipan Tas	2
8.	Komputer	2

Hasil Wawancara

Hasil wawancara adalah hasil dari keterangan seseorang, berisi tentang bukti dari hasil kegiatan wawancara yang telah dikemukakan oleh seseorang yang di sebut



narasumber. Berikut ukti dari hasil wawancara:

Kegiatan pendar dapat berperan penting terhadap antusias anak dalam membaca buku. Pernyataan ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada salah satu pendar TBM yakni bapak Taufik, melalui kegiatan pendar sebagai berikut:

“dengan adanya pendar ini. Nanti arahkan anak-anak misalnya kamu cari arti kata ini, coba kamu cari di buku sapi makannya apa, monyet makannya apa, akhirnya mereka membaca.

Faktor penghambat yang Dihadapi Taman Baca Masyarakat Tolitoli

Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak dan Masyarakat. Dalam hal ini terdapat faktor yang memengaruhi minat baca, yakni ekonomi, pendidikan, lokasi masyarakat, kendaraan, pengelola informasi, perkembangan teknologi.

Dari pengakuan narasumber peneliti berpendapat bahwa masih banyak juga masyarakat yang menyadari bahwa membaca adalah kebutuhan. Sementara alasan dari keluarga yang mempercayakan anak mereka yang usianya masih di tingkat SD di TBM Mapande. Hal tersebut pun bertolak belakang dengan warga yang berpenduduk di pelosok terpencil seperti pulau lutungan, desa yang letaknya di kecamatan Dakopamen, Siomang, dan galang. Serta dakitan juga beberapa penduduk yang tinggal di beberapa pulau terpencil. Untuk masyarakat yang berada dibagian pulau jarak tempuh serta keuangan bagi mereka adalah faktor penghambat dalam meningkatkan sebuah minat baca.

Lokasi TBM Mapande yang dianggap menjadi masalah bagi beberapa anak dan masyarakat dikalangan remaja sampai dewasa yang tempat tinggalnya jauh dari TBM ini, membuat perpustakaan keliling penting sebagai perantara untuk dapat menyalurkan kegiatan yang mempengaruhi pengembangan minat baca.

Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diberikan. Maka Peneliti memberikan beberapa saran terhadap peran Taman Baca Tolitoli yang telah kita ketahui namanya yaitu Taman Baca Masyarakat Mapande Tolitoli. Sebagai berikut:

- 1) Untuk menunjang kegiatan agar terus berlangsung, sebaiknya Taman Baca Masyarakat (TBM) Mapande Kabupaten Tolitoli perlu mengadakan promosi, yang bersifat



mengajak orang dalam membantu untuk mengajar pendar taupun kelas kreasi. Disamping itu Program TBM Mapande kunjungan disetiap daerah pelosok alangkah baiknya beroperasi lebih sering untuk mencapai tujuan dalam membantu masyarakat pedalaman untuk menimbah ilmu, agar visi misi yang dituju mencapai target keberhasilan. Dengan begitu Kabupaten Tolitoli tergolong wilayah yang dapat menjadi panutan untuk Daerah lainya.

- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya dengan objek Perkembangan Peran Taman Baca ditengah Pandemi covid 19 terhadap masyarakat kabupaten Tolitoli.

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan dan analisis sebagai hasil peneliti di atas, maka kesimpulan yang ditarik peneliti sebagai berikut:

- 1) pemerintah daerah dan tim pendar menciptakan juga membimbing masyarakat Tolitoli di TBM Mapande
- 2) Peran yang dijalankan dalam pengembangan minat baca anak sangatlah kreatif. melalui Kelas Kreasi, Pendar, dan TBM Mapande Kunjungan.

Dalam program kerja TBM. Ternyata memiliki kendala dalam yang ada di dalam Ruang TBM Mapande seperti fasilitas ruangan yang ukurannya masih minimalis dan kurang nyaman utnuk para pengunjung. Serta sumber daya manusia, juga lokasi. Sebagai berikut penjabarannya:

- 1) Fasilitas ruangan kreasi masih kuraang memadai fasilitasnya, hal yang membuat kenyamanan anak-anak semakin kurang. Keterbatasan ruangan dikarenakan banyaknya antusias anak yang datang mengikuti kelas kreasi.
- 2) Kegiatan pendar dan kelas kreasi masih kurang dari segi pengajarannya dari pengajar relawan yang masih berjumlah 8 orang sementara masyarakat yang dtang kurang lebih 35 orang serta kegiatan berjalan anak yang tidak stabil.
- 3) Tercatat 80% anak yang terdaftar dalam kelas kreasi berasal dari tempat tinggal yang cukup jauh dari TBM Mapande Tolitoli.

UCAPAN TERIMA KASIH



Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit rintangan dan hambatan yang dialami namun dengan adanya bantuan serta arahan dosen-dosen pembimbing maka rintangan dan hambatan tersebut dapat diatasi oleh penulis. Oleh sebab itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Salam S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I, dan Eka Sartika, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan serta tuntunan demi kesempurnaan skripsi ini. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada pihak yang terus memotivasi dan membantu selama proses penyusunan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwiantoro. (2019) *Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat*. Vol :7. No:1. e-ISSN 25409239.
- Farida, Sudarti. (2018). *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Membaca Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Unifersitas Kangjuruhan Malang. Vol : 1 e-ISSN : 197205
- Irnawati, Dinata. (2016). Hubungan antara sistem layanan sirkulasi dengan kepuasan pemustaka Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Taman Flora Surabaya”. Jurnal J+Plus Unesa, No. 4, Vol. 1.
- JDIH.kemdikbud.go.id. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19)*. <https://www.kemdikbud.go.id/main>.
- Yamin, M. Ashabul. (2017). *Tujuan Dan Manfaat Membaca*. Blog No.1 NPSN 100113653. <http://masashhabulyamin.sch.id..> kemdikbud.go.id/main.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar Alauddin Press.
- Sari Sekar Meita. (2019). *Kelopok Masyarakat/Pokmas Terhadap Kualitas Pengelolaan dan di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. Jurnal Ekonon. Vol 21 No 3.
- Setyosari. (2019). *Penelitian Minat Baca Masyarakat: Pulau Batam, Kerjasama antara Perpustakaan Nasional RI dengan Perpustakaan IPB*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Sheng. (2014). *Penelitian Minat Baca Masyarakat: Pulau Batam, Kerjasama antara Perpustakaan Nasional RI dengan Perpustakaan IPB*. (Jakarta: Perpustakaan RI.
- Sujarweni. (2023). *Studi Deskriptif Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview* Jurnal Vol.3 No. 2
- Sutami, Hermina. (2019). *Pendefinisian Objek dan Pelengkap dalam KBBI Sebagai Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal JPPM, Nomor 2 Volume 2, Hal: 175–191.